

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai rancangan atau desain penelitian yang berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data yang berkaitan dengan fokus masalah tertentu. Sedangkan, penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Sukmadinata, 2013:5). Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hal-hal yang menyangkut penelitian, meliputi:

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, penelitian ini dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian fenomenologis. Jenis penelitian ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu (Moleong, 2012: 4). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif, yaitu untuk mengetahui secara langsung strategi pengasuh dan guru dalam penanaman akhlak mulia di panti asuhan Islam Ibadah Bunda. Terdapat beberapa pengertian mengenai penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh para ahli sebagai berikut:

1. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan, yang dimaksud

dengan kualitatif dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah datanya. Data kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam kata keadaan atau sifat (Arikunto, 2010: 3).

2. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2013: 60).
3. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012: 6).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah proses penyadaran dari anak nakal menjadi anak shalih, dan upaya pengasuh serta guru dalam penanaman akhlak mulia terhadap anak panti asuhan Islam Ibadah Bunda.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan data. Tatang Amirin menjelaskan bahwa subyek penelitian adalah sumber memperoleh informasi yang dapat diperoleh dari seseorang maupun sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan (Amirin, 1986: 93). Pengumpulan data ini menggunakan *Nonprobability sampling* dengan

metode *Snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar. (Sugiyono, 2014: 53-54).

Subyek dalam penelitian ini adalah para pengasuh, guru, wali, dan anak asuh di panti asuhan Islam Ibadah Bunda. Secara keseluruhan semua anak panti yang tinggal di panti diambil datanya. Namun dalam penyajian data, anak asuh dipilih berdasarkan karakteristik lama waktu mereka di panti dan jenis kenakalan yang mereka lakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk atau cara yang digunakan untuk memperoleh data. Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan terdapat beberapa macam. Setiap teknik mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga harus benar-benar dipilih sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan Observasi Partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumberdata yang

sama secara serempak (Sugiyono, 2014:83) Metode tehnik triangulasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan (Arikunto, 2007:182)

Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka maupun menggunakan alat komunikasi, seperti telepon. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkaitan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

Wawancara dilakukan secara terstruktur. Hal ini dilakukan untuk mengurangi variasi yang memungkinkan terjadinya kekeliruan (Moleong, 2012: 188). Maka dari itu, peneliti menyiapkan instrumen beberapa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disusun rapi. Dalam wawancara, peneliti akan menggali informasi mengenai strategi pengasuh dan guru dalam penanaman akhlak mulia di panti asuhan Islam Ibadah Bunda Yogyakarta.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun

tidak. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana dan prasarana yang ada di dalamnya. Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran umum lingkungan yang akan diteliti. Melalui observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak terungkap dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama baik.

Obyek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat 3 komponen, yaitu *place* atau tempat berlangsungnya interaksi sosial, *actor* atau pelaku yang memainkan peran tertentu, dan *activity* atau kegiatan yang dilakukan pelaku dalam interaksi sosial (Sugiyono, 2012: 314). Selanjutnya, dalam melakukan observasi, peneliti berperan sebagai pengamat. Peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sosial informan. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2012:131). Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang tidak bisa diungkap oleh metode lainnya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menguatkan data observasi dan wawancara (Sugiyono, 2012:329).

Dari ketiga teknik pengumpulan data di atas, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data primer, sedangkan data yang diperoleh

melalui observasi dan dokumentasi merupakan data sekunder. Selanjutnya semua data yang terkumpul diolah atau sering disebut dengan analisis data.

D. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari data secara sistematis berdasarkan catatan-catatan observasi dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman penelitian atas objek dan subjek penelitiannya. Analisis data dalam hal ini adalah proses penyederhanaan data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu penelitian yang analisisnya dilakukan dengan cara non statistik, analisis dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan dalam kategori-kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data kualitatif diwujudkan dalam uraian-uraian yang berupa kalimat (Moleong, 2011: 248).

Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dengan observasi dilaksanakan di lapangan, sedangkan untuk mengetahui Upaya pengasuh dan guru dalam penanaman akhlak mulia di panti asuhan ibadah bunda yogyakarta, dengan menggunakan catatan atau instrument yang telah disediakan dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data pada hal-hal yang diperoleh dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah ini dimaksudkan untuk memberi gambaran yang lebih jelas dan penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah terkumpul kemudian dipilih yang penting, dikategorikan, dan membuang yang tidak dipakai.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan mengkategorikan data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya supaya mudah difahami dalam analisis dan menentukan langkah berikutnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Conclusion Drawing/ Verification atau penarikan kesimpulan adalah kesimpulan dari analisis atas data-data yang terkumpul. Kesimpulan awal memiliki sifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung kesimpulan tersebut. Namun, jika

ditemukan bukti-bukti yang mendukung maka kesimpulan tersebut akan menjadi jawaban dari rumusan masalah.